

## DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti, R. S. G. 2016. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Aplikasi Mulsa Bagas Terhadap Asam Humat Dan Fulvat Pertanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Ratoon Ketiga di Pt Gunung Madu Plantations. *Jurnal Agrotek Tropika*, 5 (2) :119-124.
- BSN, 2011. Pengukuran dan Penghitungan Cadangan Karbon –Pengukuran Lapangan Untuk Penaksiran Cadangan Karbon Hutan (Gound Based Forest Carbon Accounting). Sni (Standar Nasional Indonesia), Badan Standardisasi Nasional, Jakarta.
- Farrasati, R., Pradiko, I., Rahutomo, S., Sutarta, E. S., Santoso, H., Hidayat, F. 2019. C-Organik Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Utara: Status Dan Hubungan Dengan Beberapa Sifat Kimia Tanah. *Jurnal Tanah Dan Iklim*. 43(2) : 157-165.
- Hanafiah A S., T.Sabrina., H. Guchi. 2009. *Biologi Dan Ekologi Tanah.*, Universitas Sumatera Utara Press : Medan.
- Hardjowigeno, S., Subagyo, H., & Rayes, M. L. 2015. Morfologi Dan Klasifikasi Tanah Sawah. Di Dalam Tanah Sawah Dan Teknol Pengelolaannya Pusat Peneliti Tanah dan Agroklimat Dep Pertanian: Bogor.
- Herman, S, H. 2014. Peranan Penting Pengelolaan Penyerapan Karbon Dalam Tanah. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*. 11 (2) : 175 — 192.
- Isroi. 2013. Pemanfaatan Jerami Padi Sebagai Pupuk Organik In Situ Untuk Memenuhi Kebutuhan Pupuk Petani. *Www.Ibriec.Org*. 1 (1).
- Jawang, U. P. 2021. Penilaian Status Kesuburan Dan Pengelolaan Tanah Sawah Tadah Hujan Di Desa Umbu Pabal Selatan, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(3) :421-427.
- Kasno A. 2016. Penelitian Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Dan Teknologi Pengelolaan Hara Terpadu Pada Lahan Sawah Tadah Hujan. *Laporan Hasil Penelitian* : 44
- Kemala, N., & Sabrina, T. 2017. Pemetaan C-Organik di Lahan Sawah Daerah Irigasi Pantoan Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun: Mapping C-Organic In Paddy Land At Pantoan Irigation Area Subdistrict Of Siantar District Of Simalungun. *Jurnal Agroekoteknologi (Joa)-Fakultas Pertanian Usu*, 5(3):729-739.
- Kheng, V., Zichello, J. M., Lumbantobing, D. N., Lawalata, S. Z., Andayani, N., & Melnick, D. J. 2018. Phylogeography, Population Structure, And Conservation Of The Javan Gibbon (*Hylobates Moloch*). *International Journal Of Primatology*, (39):5-26.

- Lapadjati, K. K., Wardah, W., & Rahmawati, R. 2016. Sifat Fisik Tanah Pada Hutan Tanaman Kemiri, Lahan Agroforestri Dan Lahan Hutan Sekunder Di Desa Labuan Kungguma Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Jurnal Warta Rimba*, 4(2).
- Lumintang, Fatmawati M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Masrun, A. 2018. Analisa Kadar C-Organik Pada Tanah Dengan Metode Spektrofotometri Di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (Ppks) . *Skripsi* :Universitas Sumatera Utara.
- Matheus, R. 2019. *Skenario Pengelolaan Sumber Daya Lahan Kering: Menuju Pertanian Berkelanjutan*. Deepublish.
- Mulyadi, T., Nurcholis, M., & Partoyo, P. 2021. Beberapa Sifat Kimia Tanah Sawah Atas Penggunaan Pupuk Organik Dengan Kurun Waktu Berbeda di Sayegan, Sleman. *Jurnal Tanah Dan Air (Soil And Water Journal)*, 17(2): 74-91.
- Notohadiprawiro, T. 1992. Sawah Dalam Tata Guna Lahan. Materi Ceramah Ilmiah Pencetakan Lahan Sawah Sebagai Salah Satu Altematif Kebijaksanaan Dalam Pengembangna Tata Guna Lahan. Fakultas Pertanian UPN. Yogyakarta.
- Octavia, S., Padusung, P., & Arifin, Z. 2023. Pemetaan Status Nitrogen Pada Lahan Sawah Di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Journal Of Soil Quality And Management*, 2(1): 74-84.
- Pranata, A. S. 2010. *Meningkatkan Hasil Panen Dengan Pupuk Organik*. Agromedia.
- Prijono, S., Hanuf, A. A., Saputri, J. Y., Khoirunnisak, A., Nurin, Y. M., & Yunita, D. M. 2021. *Pengelolaan Tanah Di Kebun Kopi*. Universitas Brawijaya Press.
- Rauf A.W, Syamsuddin, T Dansihombing, S.R. 2010. Peranan Pupuk NPK Pada Tanaman Padi. Departemen Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan.Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Koya Barat Irian Jaya.
- Saidy, A. R. 2021. *Stabilisasi Bahan Organik Tanah : Peningkatan Kesuburan Tanah Dan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca*. Cv Budi Utama : Yogyakarta.
- Sari, A. N., Muliana, M., Yusra, Y., Khusrizal, K., & Akbar, H. 2022. Evaluasi Status Kesuburan Tanah Sawah Tadah Hujan Dan Irigasi Di Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi*, 1(2): 49-57.

- Setyorini, D., S. Rochayati, Dan I.Las. 2007. Pertanian Pada Ekosistem Lahan Sawah. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Sitepu, I., & Haloho, F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Ekspor Kopi Arabika di Sumatera Utara. Pengembangan Daya Saing Agribisnis Berkelanjutan Di Era Kompetisi Global, 514.
- SNI. 2011. Pengukuran dan Penghitungan Cadangan Karbon –Pengukuran Lapangan Untuk Penaksiran Cadangan Karbon Hutan (*Gound Based Forest Carbon Accounting*).
- Soil Survey Division Staff. 1993. *Soil Survey Manual*. Soil Conservation Service. U.S. Department Of Agriculture (Usda).
- Suriadikarta, D.A., Dan Adimihardja A. 2001, Penggunaan Pupuk Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Lahan Sawah, *Jurnal Litbang Pertanian* 20 (4), Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanah Dan Agroklimat, Bogor.
- Tangketasik, A., Wikarniti, N.M., Soniari, N.N., Dan Narka, I.W. 2012. Kadar Bahan Organik Tanah Pada Tanah Sawah Dan Tegalan Di Bali Serta Hubungannya Dengan Tekstur Tanah. *Jurnal Agotrop*. 2 (2).
- Waskito, K., Aini, N., & Koesriharti, K. 2018. Pengaruh Komposisi Media Tanam Dan Pupuk Nitrogen Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum Melongena* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(10): 1586-1593.
- Zakaria, R. S., Rachmina, D., & Tinaprilla, N. 2023.. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Risiko Produksi Padi Pada Sistem Bagi Hasil Di Kabupaten Bone. *In Forum Agribisnis: Agribusiness Forum*, 13(2): 121-136.




## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Analisis Sifat Fisik dan Kimia Tanah




No	Titik Sampel	Umur Penggunaan Lahan (th)	C-Organik (%)	BD (gr/cm <sup>3</sup> )	Karbon Organik Tanah (gr/Cm <sup>2</sup> )	Karbon Organik Tanah (Ton/ha)	kriteria penilain karbon organik tanah	N (%)	Tekstur				pH		warna
									%Pasir	%Debu	%Liat	Kelas			
1	I1U15L1	0-15	3	0,81	0,24	24,30	sedang	0,29	26.36	51.28	22.36	lempung berdebu	6.58	Agak Masam	10 YR 5/3
2	I1U15L2	0-15	1,92	1,32	0,25	25,34	sedang	0,25	24.82	48.95	26.24	lempung	5.23	Agak Masam	2.5 Y 4/4
3	I2U15L1	0-15	2,31	1,31	0,30	30,26	sedang	0,3	10.81	26.70	62.48	liat	6.28	Agak Masam	2.5 Y 4/4
4	I2U15L2	0-15	2,12	0,58	0,12	12,30	rendah	0,24	8.30	25.70	66.16	liat	6.25	Agak Masam	2.5 Y 5/4
5	I3U15L1	0-15	1,91	1,18	0,23	22,54	sedang	0,27	7.41	18.08	74.50	liat	6.64	Netral	2.5 Y 4/4
6	I3U15L2	0-15	1,70	1,54	0,26	26,18	sedang	0,23	7.99	16.87	75.14	liat	6.46	Agak Masam	2.4 Y 4/4
7	I1U30L1	>30	2,21	0,84	0,19	18,56	rendah	0,28	7.36	28.31	64.33	liat	6.19	Agak Masam	2.5 Y 3/2
8	I1U30L2	>30	1,86	0,88	0,16	16,37	rendah	0,23	6.06	32.47	61.47	liat	5.96	Agak Masam	2.5 Y 2/0
9	I2U30L1	>30	1,47	0,75	0,11	11,03	rendah	0,25	8.24	11.22	80.54	liat	6.66	Netral	10 Yr 3/2
10	I2U30L2	>30	1,24	0,72	0,09	8,93	sangat rendah	0,25	5.81	11.51	82.67	liat	6.45	Agak Masam	2.5 Y 3
11	I3U30L1	>30	1,64	0,63	0,10	10,33	rendah	0,28	4.28	20.86	74.87	liat	6.63	Netral	10Yr 3/2
12	I3U30L2	>30	1,61	0,90	0,14	14,49	rendah	0,25	3.10	25.03	71.87	liat	6.43	Agak Masam	10 Yr 3/2

No	Titik Sampel	Umur Penggunaan Lahan (th)	C-Organik (%)	BD (gr/cm <sup>3</sup> )	Karbon Organik Tanah (gr/Cm <sup>2</sup> )	Karbon Organik Tanah (Ton/ha)	kriteria penilain karbon organik tanah	N (%)	Tekstur				pH		warna
									%Pasir	%Debu	%Liat	Kelas			
13	T1U15L1	0-15	2.27	1.30	0,30	25,11	Sedang	0,32	24.31	12.25	63.44	Liat	6.01	Agak Masam	10 Yr 3/4
14	T1U15L2	0-15	1.56	1.19	0,19	25,34	Rendah	0,21	22.71	16.15	61.14	Liat	5.58	Agak Masam	10 Yr 3/6
15	T2U15L1	0-15	2.22	1,07	0,24	30,26	Sedang	0,24	33.73	16.09	50.19	Liat	5.59	Agak Masam	10 Yr 3/4
16	T2U15L2	0-15	2,15	1.28	0,28	12,30	Sedang	0,21	32.09	10.99	56.92	Liat	5.88	Agak Masam	10 Yr 3/6
17	T3U15L1	0-15	2.20	1,22	0,27	22,54	Sedang	0,25	52.24	10.20	37.55	Liat berpasir	5.57	Masam	10 Yr 3/6
18	T3U15L2	0-15	1,90	1,03	0,20	26,18	Rendah	0,24	47.33	10.17	42.50	Liat berpasir	5.55	Masam	10 Yr 4/4
19	T1U30L1	>30	2,02	1,21	0,24	18,56	Sedang	0,23	25.90	19.57	54.53	Liat berpasir	6.36	Agak Masam	10 Yr 4/6
20	T1U30L2	>30	1,69	1.51	0,26	16,37	Sedang	0,25	59.40	16.55	24.05	Lempung liat berpasir	6.03	Agak Masam	10 Yr 4/6
21	T2U30L1	>30	1,80	0,97	0,17	11,03	Rendah	0,27	15.73	11.74	72.54	Liat	6.53	Agak masam	10 Yr 3/4
22	T2U30L2	>30	1,84	1.36	0,25	8,93	Sedang	0,27	9.86	17.61	72.54	Liat	6.34	Agak Masam	10 Yr 4/3
23	T3U30L1	>30	2,09	1,03	0,22	10,33	Sedang	0,26	53.24	19.06	27.70	Lempung liat berpasir	6.29	Agak Masam	10 Yr 4/4
24	T3U30L2	>30	1,98	1.27	0,25	14,49	Sedang	0,22	62.70	17.60	19.71	Lempung berpasir	6.01	Agak Masam	10 Yr 5/4

## Lampiran 2. Titik Pengambilan Sampel




Kode Sampel	Koordinat	Gambar	Keterangan
I1U15	120° 3' 25" E 4° 33' 24" S		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemiringan lereng: 0 – 8%</li> <li>• Penggunaan lahan : Sawah Irigasi</li> <li>• Umur Penggunaan Lahan: &lt; 15 tahun</li> </ul>
I2U15	120° 3' 54" E 4° 34' 31" S		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemiringan lereng: 0 – 8%</li> <li>• Penggunaan lahan : Sawah Irigasi</li> <li>• Umur Penggunaan Lahan: &lt; 15 tahun</li> </ul>
I3U15	120° 1' 36" E 4° 34' 25" S		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemiringan lereng: 0 – 8%</li> <li>• Penggunaan lahan : Sawah Irigasi</li> <li>• Umur Penggunaan Lahan: &lt; 15 tahun</li> </ul>

---

I1U30	120° 1' 17" E 4° 36' 19" S		<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemiringan lereng: 0 – 8%</li><li>• Penggunaan lahan : Sawah Irigasi</li><li>• Umur Penggunaan Lahan: &gt; 30 tahun</li></ul>
I2U30	120° 2' 27" E 4° 36' 39" S		<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemiringan lereng: 0 – 8%</li><li>• Penggunaan lahan : Sawah Irigasi</li><li>• Umur Penggunaan Lahan: &gt; 30 tahun</li></ul>
I3U30	120° 3' 7" E 4° 38' 7" S		<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemiringan lereng: 0 – 8%</li><li>• Penggunaan lahan : Sawah Irigasi</li><li>• Umur Penggunaan Lahan: &gt; 30 tahun</li></ul>

---




---

T1U15		<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemiringan lereng: 0 - 8%</li><li>• Penggunaan lahan : Sawah Tadah Hujan</li><li>• Umur Penggunaan Lahan: &lt; 15 tahun</li></ul>
T2U15		<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemiringan lereng: 0 - 8%</li><li>• Penggunaan lahan : Sawah Tadah Hujan</li><li>• Umur Penggunaan Lahan: &lt; 15 tahun</li></ul>
T3U15		<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemiringan lereng: 0 - 8%</li><li>• Penggunaan lahan : Sawah Tadah Hujan</li><li>• Umur Penggunaan Lahan: &lt; 15 tahun</li></ul>

---



---

T1U30	120° 4' 15" E 4° 39' 45" S	 A photograph showing a soil sample on a white measuring scale. The soil is dark brown and appears to be a topsoil sample. The scale is marked in centimeters and millimeters.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemiringan lereng: 0 - 8%</li><li>• Penggunaan lahan : Sawah Tadah Hujan</li><li>• Umur Penggunaan Lahan: &gt; 30 tahun</li></ul>
T2U30	120° 3' 11" E 4° 41' 16" S	 A photograph showing a soil sample on a white measuring scale. The soil is dark brown and appears to be a topsoil sample. The scale is marked in centimeters and millimeters.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemiringan lereng: 0 - 8%</li><li>• Penggunaan lahan : Sawah Tadah Hujan</li><li>• Umur Penggunaan Lahan: &gt; 30 tahun</li></ul>
T3U30	120° 2' 7" E 4° 42' 25" S	 A photograph showing a soil sample on a white measuring scale. The soil is dark brown and appears to be a topsoil sample. The scale is marked in centimeters and millimeters.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemiringan lereng: 0 - 8%</li><li>• Penggunaan lahan :Sawah Tadah Hujan</li><li>• Umur Penggunaan Lahan: &gt; 30 tahun</li></ul>

---

**Lampiran 3.** Analisis Sifat Fisik dan Kimia di Laboratorium

**Gambar Lampiran 1.** Pengukuran pH tanah dengan pH meter



**Gambar Lampiran 2.** Pengukuran tekstur metode hidrometer



**Gambar Lampiran 3.** Analisis C-organik dengan metode *Walkey and Black*

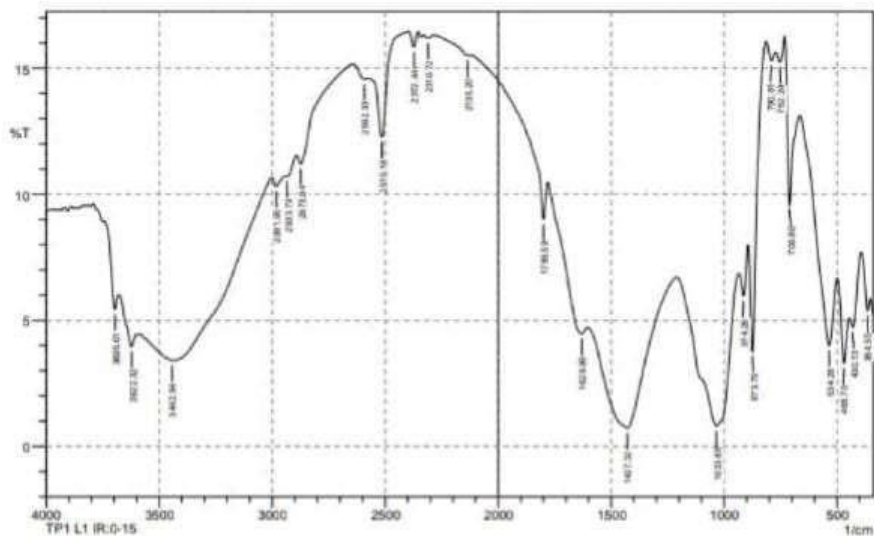


**Gambar Lampiran 4.** Analisis Nitrogen dengan metode *Kjeldahl*



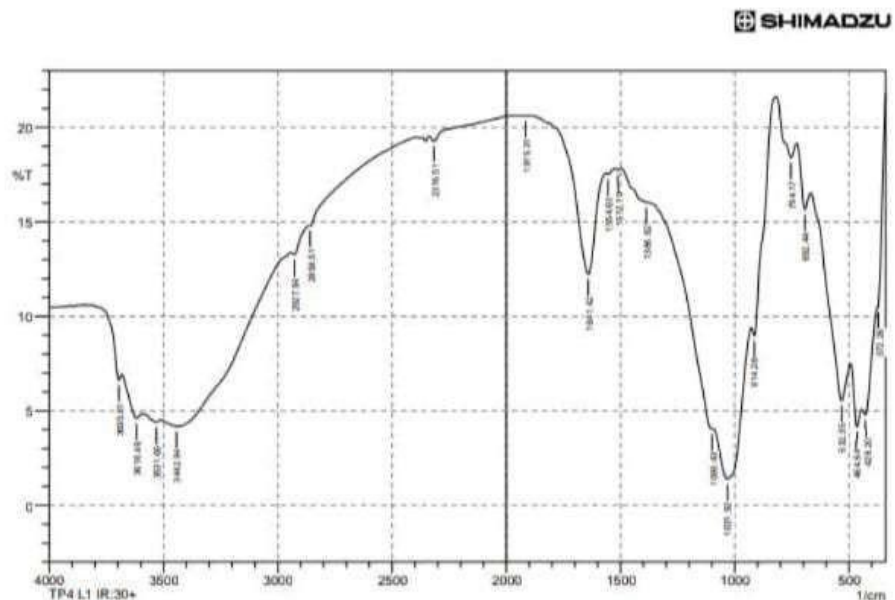
**Gambar Lampiran 5.** Analisis Warna Tanah

Lampiran 4. Hasil Analisis Gugus Fungsional Organik Tanah FTIR 11U15L1



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	364.55	5.389	1.009	391.55	352.97	46.537	1.18
2	430.13	4.732	1.044	443.63	393.48	62.073	1.908
3	468.7	3.305	2.481	497.63	446.56	69.822	5.39
4	534.28	4.012	4.017	663.51	499.56	184.272	15.475
5	709.8	9.614	5.62	731.02	666.44	59.962	5.08
6	752.24	15.245	0.7	771.53	732.95	31.187	0.44
7	790.81	15.306	0.515	812.03	773.46	31.178	0.297
8	873.75	3.784	8.161	893.04	813.96	81.65	7.914
9	914.26	5.97	1.408	931.62	894.97	43.183	1.777
10	1033.85	0.821	5.982	1209.37	933.55	424.347	101.958
11	1427.32	0.728	4.88	1604.77	1211.3	616.13	124.289
12	1629.85	4.466	1.016	1778.37	1606.7	203.633	5.364
13	1799.59	9.017	1.741	2119.77	1780.3	298.124	1.428
14	2135.2	15.509	0.08	2283.72	2121.7	129.215	0.059
15	2310.72	16.194	0.121	2328.08	2285.65	33.491	0.077
16	2372.44	15.838	0.617	2395.59	2355.08	32.065	0.322
17	2515.18	12.283	2.92	2573.04	2397.52	144.917	3.359
18	2592.33	14.56	0.174	2642.48	2574.97	56.056	0.177
19	2873.94	11.203	0.589	2891.3	2644.41	213.418	0.595
20	2933.73	10.725	0.073	2957.59	2893.22	42.406	0.144
21	2981.95	10.311	0.366	3001.24	2939.52	60.336	0.406
22	3442.94	3.413	0.042	3583.74	3437.15	207.674	1.121
23	3622.32	3.967	0.892	3680.18	3601.1	104.656	2.821
24	3695.61	5.446	1.213	3741.9	3682.11	89.357	1.673

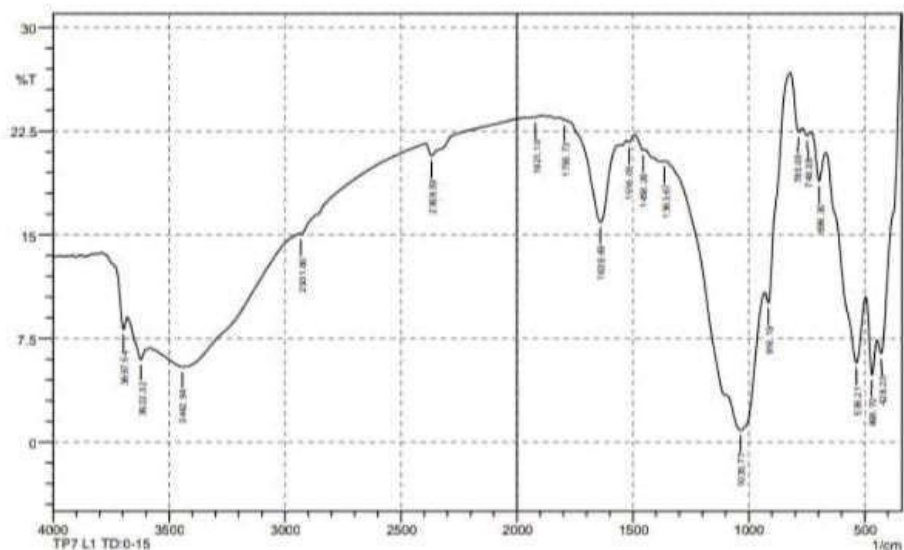
Lampiran 5. Hasil Analisis Gugus Fungsional Organik Tanah FTIR I1U30L1



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	372.26	10.449	0.631	374.19	339.47	28.358	0.321
2	428.2	4.782	1.551	443.63	378.05	77.083	2.874
3	464.84	4.15	1.916	491.85	445.56	59.551	3.34
4	532.35	5.541	3.905	665.44	493.78	174.316	10.962
5	692.44	15.862	1.931	729.09	667.37	47.713	1.389
6	754.17	18.411	1.373	819.76	731.02	63.085	1.683
7	814.26	8.972	1.779	925.83	821.68	87.013	1.187
8	1031.82	1.383	4.695	1095.57	927.76	251.198	48.569
9	1099.43	4.048	0.082	1381.03	1097.5	276.632	-33.485
10	1386.82	16.034	0.097	1496.78	1381.03	89.988	0.65
11	1512.19	17.744	0.098	1523.76	1498.69	18.802	0.033
12	1564.83	17.522	0.089	1560.41	1525.69	26.142	0.043
13	1641.42	12.235	6.123	1855.52	1562.34	225.377	13.984
14	1915.31	20.592	0.037	1926.89	1899.88	18.522	0.011
15	2318.51	19.27	0.318	2335.8	2000.18	233.964	0.176
16	2858.51	14.79	0.042	2882.36	2395.59	351.047	0.013
17	2927.84	13.263	0.381	2941.44	2864.29	65.827	0.27
18	3442.84	4.175	1.387	3510.45	2943.37	648.041	23.024
19	3531.86	4.399	0.193	3579.88	3512.37	90.681	0.723
20	3618.46	4.59	0.795	3680.18	3595.31	108.167	2.863
21	3695.61	6.63	0.771	3780.48	3682.11	103.78	0.72

## Lampiran 6. Hasil Analisis Gugus Fungsional Organik Tanah FTIR T1U15L1

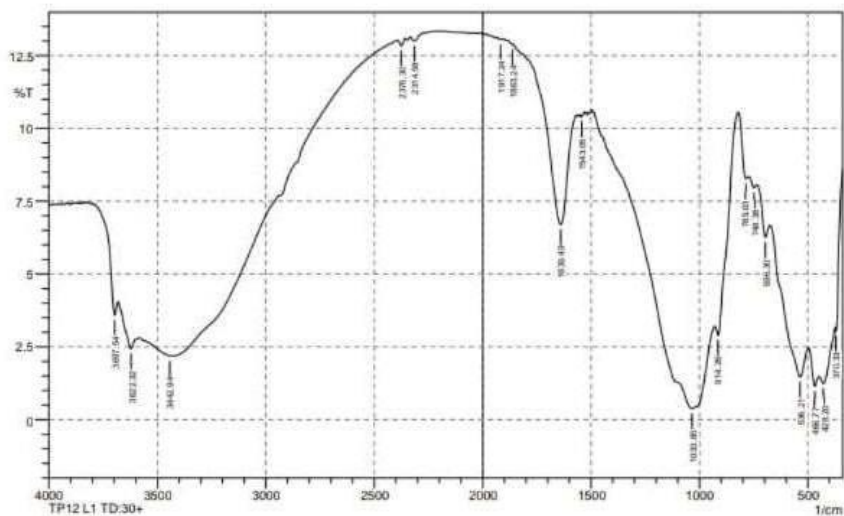
SHIMADZU



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	428.2	6.419	4.98	445.56	339.47	92.703	6.989
2	468.7	4.879	3.908	493.78	447.49	54.233	5.183
3	536.21	5.748	7.233	665.44	495.71	163.513	22.499
4	696.3	18.904	2.694	731.02	667.37	43.835	1.515
5	748.38	22.163	0.375	767.67	732.95	22.596	0.134
6	785.03	22.431	1.495	819.75	769.6	31.271	0.695
7	916.19	10.075	2.728	929.69	821.66	81.109	1.596
8	1035.77	0.859	12.294	1355.96	931.62	501.053	149.551
9	1363.67	20.297	0.021	1369.46	1357.89	8.012	0.003
10	1456.26	21.111	0.267	1492.9	1446.61	30.84	0.106
11	1516.05	21.703	0.266	1527.62	1494.83	21.63	0.096
12	1639.49	15.922	6.171	1786.08	1564.27	155.643	11.367
13	1795.73	23.296	0.08	1815.02	1796.01	17.058	0.023
14	1921.1	23.482	0.068	1930.74	1903.74	16.969	0.017
15	2368.59	20.717	1.019	2393.66	2004.04	253.399	1.269
16	2931.8	15.055	0.107	2939.52	2395.59	362.94	0.05
17	3442.94	5.45	3.148	3579.88	2941.44	682.372	49.228
18	3622.32	5.971	1.772	3680.18	3581.81	113.328	4.557
19	3697.94	8.169	1.526	3790.12	3682.11	101.336	1.144

## Lampiran 7. Hasil Analisis Gugus Fungsional Organik Tanah FTIR T3U30L1

SHIMADZU



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	370.33	3.064	0.693	374.19	339.47	43.732	0.691
2	428.2	1.244	0.675	447.49	376.12	124.468	5.708
3	466.77	1.154	0.688	495.71	449.41	83.723	3.883
4	536.21	1.473	1.916	673.16	497.63	268.153	23.556
5	696.3	6.262	0.917	732.95	675.09	67.047	1.346
6	748.38	7.965	0.204	771.53	734.88	40.003	0.193
7	785.03	8.276	0.611	819.75	773.46	48.382	0.74
8	914.26	2.903	1.238	927.76	821.68	130.6	2.39
9	1033.85	0.38	4.197	1467.12	929.89	833.597	145.912
10	1543.05	10.41	0.063	1546.91	1531.48	15.118	0.018
11	1639.49	6.701	4.309	1857.45	1571.99	284.659	17.579
12	1863.24	12.891	0.033	1882.52	1859.38	20.506	0.022
13	1917.24	13.057	0.032	1934.6	1809.53	22.153	0.015
14	2314.58	13.003	0.158	2331.94	2200.78	115.219	0.129
15	2376.3	12.84	0.216	2391.73	2358.94	29.115	0.126
16	3442.94	2.189	0.037	3579.88	3435.22	232.777	0.587
17	3622.32	2.436	0.879	3680.16	3581.81	150.532	5.519
18	3697.54	3.602	0.913	3792.05	3682.11	136.245	1.482

Nama Petani	Lokasi	Luas Lahan (ha)	Umur Lahan (th)	Frekuensi Penggarapan/Tahun	Varietas Padi	Jenis dan Dosis Pupuk		frekuensi pemupukan/musim tanam	jenis pestisida	Tindakan Terhadap Jerami	Pengolahan Lahan	produktivitas/musim tanam	Pola Tanam
						organik	anorganik						
pak Pire	Dusun Tanah Tengah Desa Lilirawang	0,3 hektar	3	2 kali	Mekongga	-	phonska 50 kg urea 100 kg	2 kali	Insektisida	Dibakar	traktor	1 ton/ha	Padi Jagung
pak H. Hammattang	Dusun Bulubu Desa Mattirowalie	0,5 hektar	5	2 kali	inpari 42	-	phonska 50 kg urea 100 kg	2 kali	insektisida, herbisida	Dibakar	traktor	2,5 ton/ha	Padi Jagung
pak Sulaiman	Dusun Malaka Desa Mattiropuli	1 hektar	13	2 kali	inpari 33	-	phonska 220 kg urea 300 kg	2 kali	Insektisida	Dibakar	traktor	5 ton/ha	Padi-padi
pak Iswandi	Dusun Bengo Desa Bengo	1 hektar	35	2 kali	inpari 33	-	phonska 150 kg urea 300 kg	2 kali	Klensek, Starlite	Dibakar	traktor	2 ton/ha	Padi-padi
Pak Salama	Dusun bulu Desa Allaporong	1,5 hektar	50	2 kali	Mekongga	-	phonska 250 kg urea 250kg	2 kali	Insektisida	Dibakar	traktor	8 ton/ha	padi-padi
Hatta	Dusun Selli Desa Selli	2,5 hektat	50	2 kali	cigeulis	-	urea 500kg, phonska 400kg	2 kali	Insektisida	Dibakar	traktor	14ton/ha	padi-padi
Azis	Dusun Nyapreng Desa Selli	0,5 hektar	2	2 kali	kuda-kuda	-	urea 100kg, phonska 50kg	2 kali	Insektisida	Dibakar	traktor	2 ton/ha	padijagung
Arhan	Dusun Coppo Bulu Desa Tungke	0,5 hektar	1	1 kali	ciherang	-	phonska 50 kg, urea 200kg	2 kali	Insektisida	Dibenamkan	traktor	2 ton/ha	padi
H. Hammattang	Dusun Amariang Desa Samaenre	0,7 hektar	4	2 kali	C 20	-	phonska 50 kg dan urea 150 kg	2 kali	insektisida	sebagai pakan ternak sapi	traktor	2 ton/ha	padijagung
Jupri	Dusun Matango Desa Tungke	1 hektar	45	2 kali	inpari 42	-	urea 200 kg, phonska 150kg	2 kali	insektisida	Dibenamkan	traktor	5 ton/ha	padi
Mustang	Dusun Lippujange Desa Samaenre	0,9 hektar	32	2 kali	CL 220	-	urea 450 kg, phonska 350 kg	2 kali	insektisida, herbisida	Dibakar	traktor	3 ton/ha	Padi



Lahasse	Dusun Walimpong Desa Walimpong	1 hektar	35	2 kali	ciherang	urea 150 kg, phonska 100 kg	2 kali	insektisida	Dibakar	traktor	2 ton/ha	Padi
---------	---	----------	----	--------	----------	-----------------------------------	--------	-------------	---------	---------	----------	------